

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh variabel independen seperti *intellectual capital*, kinerja keuangan, dan kepemilikan institusional terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan variabel moderasi *environmental, social, dan governance* (ESG). Hasil kesimpulan dari penelitian ini didasarkan pada analisis data sekunder yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web perusahaan terkait. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Maka, ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Variabel independen *intellectual capital* (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan dapat menggunakan aset tak berwujud yang meliputi pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan dikelola dan digunakan secara efisien, maka hal ini dapat mengurangi kesalahan seperti kesalahan manusia dan memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan. Pengelolaan yang baik atas *intellectual capital* ini akan meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan proses bisnis, dan memungkinkan perusahaan untuk berinovasi lebih cepat dan lebih efektif.
2. Variabel independent kinerja keuangan (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menghasilkan keberpengaruhan karena *Return On Asset* adalah indikator kinerja keuangan yang penting yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Rutin *et al.*, 2019) dan (Slamet *et al.*, 2019). ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham.
3. Variabel independent kepemilikan konstitusional (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan konstitusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena kepemilikan institusional

yang tinggi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan perusahaan

4. Variabel *environmental, social and governance* dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital*. ESG dapat mempengaruhi bagaimana nilai dari modal intelektual yang dimiliki perusahaan memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Studi-studi seperti yang dilakukan oleh para peneliti telah menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang mampu mengelola modal intelektual mereka dengan baik, sambil mempertimbangkan aspek-aspek ESG, cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dan memiliki reputasi yang lebih baik di mata pemangku kepentingan.
5. Variabel *environmental, social and governance* dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan ESG memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebagai moderator yang mempengaruhi bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan berkontribusi terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan-perusahaan yang berhasil mengintegrasikan pertimbangan ESG ke dalam strategi bisnis mereka cenderung menunjukkan efisiensi operasional yang lebih baik, risiko yang lebih rendah terkait dampak lingkungan dan sosial, serta praktik tata kelola yang lebih baik.
6. Variabel *environmental, social and governance* tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan konstitusional. Beberapa institusi mungkin memiliki komitmen yang kuat terhadap prinsip ESG dan secara aktif memilih untuk tidak berinvestasi atau mengurangi kepemilikan di perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi standar ESG tertentu
7. Variabel *intellectual capital*, kinerja keuangan, kepemilikan konstitusional secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Evaluasi pencapaian dalam ketiga bidang ini sangat berguna bagi manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki peluang pertumbuhan dan keberlanjutan di masa depan. Dengan memastikan bahwa *intellectual capital*, kinerja keuangan, dan kepemilikan institusional dikelola dengan baik, perusahaan dapat meningkatkan nilai

pasar mereka, yang akan berguna bagi pelaku usaha dan investor dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis.

## 5.2 Keterbatasan

Di samping manfaat yang didapat dari penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan:

1. Banyaknya informasi yang diperlukan dalam penelitian yang tidak tersedia dalam laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan, seperti rincian gaji direksi dan komisaris. Keterbatasan ini berpotensi mempengaruhi hasil penelitian secara keseluruhan.
2. Beberapa perusahaan dalam sektor yang diteliti tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap setiap tahunnya,. Hal ini mengharuskan peneliti untuk mengeliminasi perusahaan-perusahaan tersebut dari sampel penelitian, yang pada akhirnya dapat mengurangi jumlah sampel yang dapat dianalisis secara mendalam.
3. Pada variabel kinerja keuangan/ peneliti seharusnya lebih bisa mencari perhitungan yang lebih akurat tidak hanya terfokus pada perhitungan ROA saja
4. Susah dalam menyari data nilai ESG tahun sebelumnya karena ada banyak nilai-nilai ESG kriteria berbeda

Keterbatasan-keterbatasan ini perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian, meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga terkait variabel-variabel yang diteliti.

## 5.3 Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran berdasarkan hasil pengujian, pembahasan, dan keterbatasan yang ditemukan:

1. **Bagi Peneliti:** Disarankan untuk menggunakan variabel dengan indikator baru yang lebih akurat dan jelas dalam penelitiannya. Sebagai contoh, dalam penggunaan kinerja keuangan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menambah indikator seperti likuiditas dan leverage. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan variabel bebas lainnya selain moderasi, seperti variabel interaksi dan variabel mediasi.

2. **Bagi Perusahaan:** Disarankan untuk konsisten dalam memposisikan dan menamai akun-akun yang sama di setiap laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Perusahaan juga disarankan untuk menerbitkan laporan keuangan tepat waktu guna memudahkan proses perhitungan bagi peneliti. Selain itu, perusahaan diharapkan ikut serta dalam penerapan dan pengelolaan intellectual capital dalam bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.
3. **Bagi Penanam Modal:** Disarankan untuk mulai mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi, seperti intellectual capital. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan tambahan dalam mempertimbangkan keputusan investasi yang lebih holistik dan berbasis data.

Saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian, praktik bisnis perusahaan, serta keputusan investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan.